



INTISARI

Latar Belakang.

Rumahsakit Umum Mataram (RSUM) sebagai Unit Swadana Daerah Pemda Nusa Tenggara Barat, menetapkan Unit Dose Dispensing (UDD) sebagai standar pelayanan Instalasi Farmasi Rumahsakit (IFRS). Kepala IFRS telah melakukan sosialisasi UDD dengan bangsal mawar sebagai lokasi uji coba. Menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dan April 2001 dibuat kebijakan Prosedur Tetap (Protap) layanan farmasi satu pintu dan layanan farmasi *unit dose* di ruang perawatan. Sampai saat ini sistem UDD belum terlaksana. Tujuan penelitian untuk melakukan evaluasi pengelolaan obat RSUM dalam menunjang kesiapan IFRS menerapkan UDD dan mendapatkan kesepakatan masalah yang teridentifikasi dalam mempersiapkan IFRS menerapkan UDD.

Metode.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif kualitatif. Menggunakan *Checklist* sistem pengelolaan obat RSUM, indikator efisiensi pengelolaan obat, kuesioner identifikasi masalah, peneliti, kamera, panduan wawancara, *tape recorder* dan kaset.

Hasil.

Identifikasi masalah menurut prioritas permasalahannya: 1) Kurangnya pemahaman tentang UDD, 2) Kurangnya kualitas tenaga instalasi farmasi, 3) Terbatasnya kewenangan instalasi farmasi dalam manajemen pengelolaan obat rumahsakit, 4) Terbatasnya alokasi dana dalam pengadaan obat rumahsakit, 5) Kurangnya peran aktif sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem pengelolaan obat, 6) Kurangnya dukungan kebijakan operasional pengelolaan obat, 7) Kurangnya fasilitas dan sarana pendukung instalasi farmasi rumahsakit dan 8) Belum dilaksanakannya program monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kesimpulan.

Pelayanan obat instalasi farmasi belum siap untuk menerapkan sistem UDD

Kata Kunci: Sistem UDD, Instalasi farmasi, Konsensus



ABSTRACT

Background: Mataram General Hospital is a self-funded unit of the Local Authority of Nusa Tenggara Barat. It applies Unit Dose Dispensing (UDD) system as a service standard for the hospital's pharmacy department has socialized the UDD with Mawar ward as the location of trial. The pharmacy in ward prepared all drug and medical supplies and in 2001 the hospital applied service procedure policy for pharmacy service through one door and unit dose pharmacy service in the ward. At present the UDD system has not been able to apply. The aimed this of study was to evaluate drug management at Mataram General Hospital to support the hospital's pharmacy department applying UDD and agreed to identified problems to prepare the hospital's pharmacy department for UDD application.

Methods: This was an observational study with descriptive qualitative approach. It used checklist for drug management system at Mataram General Hospital, drug management efficiency indicator, problem identification questionnaires, researchers, camera, interview guideline, tape recorder and tapes.

Results: Identification according to priority of problems: 1)Lack of understanding of UDD, 2)Lack of quality of pharmacy departement staff, 3)Limited right for for the pharmacy department in managing hospital's drug, 4)Limited budget allocation for hospital drugs, 5)Lack of prsonnel's active role in drugs management system, 6)Lack of support for operating policy of drugs management, 7)Lack of facilities supporting hospital's pharmacy department and 8)There has no monitoring and evaluation of activity.

Conclusion: Drugs services at pharmacy department has not been ready to apply UDD system.

Keywords: Unit Dose Dispensing system, Pharmacy department,
Consensus